

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018, secara umum standar isi terdiri atas bagian umum dan bagian kejuruan. Muatan umum untuk suatu bidang keahlian tertentu adalah sama, sedangkan muatan kejuruan secara umum bersifat spesifik untuk masing-masing program keahlian pada bidang keahlian tertentu.

Salah satu program keahlian di SMK bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa adalah Teknologi Konstruksi dan Properti. Program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti memiliki 4 kompetensi keahlian yaitu, Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan; Konstruksi Jalan, Irigasi, dan Jembatan; Bisnis Konstruksi dan Properti; serta Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.

Kompetensi keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan; serta Konstruksi Jalan, Irigasi, dan Jembatan terdapat mata pelajaran dasar-dasar konstruksi. Pada kurikulum 2013 edisi revisi, mata pelajaran dasar-dasar konstruksi masih baru diterapkan, sehingga sumber belajar untuk mata pelajaran dasar-dasar konstruksi masih terbatas di toko buku dan BSE yang disediakan pemerintah masih belum tersedia.

SMK Negeri 1 Seyegan adalah salah satu sekolah kejuruan yang memiliki program keahlian teknologi konstruksi dan properti. Berdasarkan hasil wawancara guru, sumber belajar SMK Negeri 1 Seyegan untuk mata pelajaran dasar-dasar konstruksi masih terbatas. Keterbatasan sumber belajar di SMK Negeri 1 Seyegan

tersebut mampu mempengaruhi prestasi peserta didik pada mata pelajaran dasar-dasar konstruksi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil PTS Semester Genap yang menunjukkan bahwa nilai-nilai peserta didik masih belum maksimal. Jika peserta didik memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah atau yang disediakan oleh guru, maka pengetahuan peserta didik akan bertambah luas daripada peserta didik yang hanya mengandalkan penjelasan guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga prestasi belajar peserta didik dapat meningkat (Hadi & Farida, 2012). Selain itu, dengan adanya memanfaatkan sumber belajar, peserta didik dapat memperoleh informasi yang akurat dan terbaru, memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan langsung, serta meningkatkan berpikir kritis peserta didik (Siregar & Nara, 2014).

Kemampuan peserta didik yang berbeda dan variatif, serta tingkat kesulitan materi pelajaran juga mampu mempengaruhi daya serap materi yang disampaikan guru ke masing-masing peserta didik. Oleh karena itu, perlu adanya pemanfaatan sumber belajar yang efektif. Dengan demikian, peserta didik tidak bergantung pada penjelasan guru dalam mempelajari pelajaran dasar-dasar konstruksi.

Guru mempunyai tanggungjawab dalam memanfaatkan sumber belajar untuk membantu peserta didik agar belajar lebih mudah, lebih lancar, dan lebih terarah. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk memiliki kemampuan khusus yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber belajar yaitu mampu menyajikan sumber belajar dan menggunakan sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar secara efektif (Karwono & Mularsih, 2017) Salah satu contoh sumber belajar yang diperlukan oleh peserta didik adalah modul pembelajaran. Modul pembelajaran

merupakan salah satu bentuk sumber belajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Berdasarkan hasil wawancara peserta didik di SMK Negeri 1 Seyegan, penggunaan modul pembelajaran pada mata pelajaran dasar-dasar konstruksi masih belum tersedia.

Oleh karena itu, perlu disusun dan dikembangkan modul pembelajaran materi dasar-dasar konstruksi yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain sebagai berikut:

1. Mata pelajaran dasar-dasar konstruksi masih baru diterapkan di Kurikulum 2013 edisi revisi.
2. Sumber belajar untuk mata Pelajaran Dasar-dasar Konstruksi masih terbatas di Buku Sekolah Elektronik yang disediakan pemerintah masih belum tersedia.
3. Ketersediaan sumber belajar mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.
4. Peserta didik masih bergantung pada penjelasan guru dalam mempelajari dasar-dasar konstruksi.
5. Peserta didik di SMK Negeri 1 Seyegan belum mempunyai modul pembelajaran dasar-dasar konstruksi sebagai pedoman belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, masalah yang muncul masih sangat luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dilakukan untuk memfokuskan pada permasalahan yang penting. Penelitian ini dibatasi pada masalah ketersediaan modul pembelajaran pada mata pelajaran dasar-dasar konstruksi di SMK Negeri 1 Seyegan yang masih terbatas, sehingga peserta didik masih bergantung pada penjelasan guru dalam mempelajari dasar-dasar konstruksi. Penelitian ini difokuskan untuk pengembangan sumber belajar pada mata pelajaran dasar-dasar konstruksi.

Pemilihan pengembangan sumber belajar pada penelitian ini adalah memilih media cetak berbentuk modul karena modul sebagai salah satu solusi sumber belajar yang dapat membantu proses belajar peserta didik di sekolah maupun luar sekolah. Dengan adanya modul, guru akan lebih mudah menyampaikan materi dan peserta didik dapat belajar mandiri saat di sekolah maupun luar sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tahap pendefinisian dalam pengembangan modul pembelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan untuk peserta didik kelas X program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMK Negeri 1 Seyegan?
2. Bagaimana tahap perancangan dalam pengembangan modul pembelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan untuk peserta didik kelas X program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMK Negeri 1 Seyegan?

3. Bagaimana tahap pengembangan dalam pengembangan modul pembelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan untuk peserta didik kelas X program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMK Negeri 1 Seyegan?
4. Bagaimana tahap penyebaran dalam pengembangan modul pembelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan untuk peserta didik kelas X program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMK Negeri 1 Seyegan?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tahap pendefinisian dalam pengembangan modul pembelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan untuk peserta didik kelas X program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMK Negeri 1 Seyegan.
2. Mengetahui tahap perancangan dalam pengembangan modul pembelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan untuk peserta didik kelas X program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMK Negeri 1 Seyegan.
3. Mengetahui tahap pengembangan dalam pengembangan modul pembelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan untuk peserta didik kelas X program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMK Negeri 1 Seyegan.
4. Mengetahui tahap penyebaran dalam pengembangan modul pembelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan untuk peserta didik kelas X program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti SMK Negeri 1 Seyegan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang positif di antaranya:

1. Bagi Peserta Didik

Menambah sumber belajar berupa modul pembelajaran, mempermudah pemahaman materi karena berisi materi yang terarah dan sistematis, membantu belajar secara mandiri dan meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran dasar-dasar konstruksi.

2. Bagi Pendidik

Meningkatkan variasi sumber belajar, mempermudah penyampaian materi dan mempermudah pengawasan proses belajar-mengajar mata pelajaran dasar-dasar konstruksi.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan alternatif sumber belajar dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan kompetensi dasar-dasar konstruksi dan sarana menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus.

5. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Memberikan sumbangan pengetahuan tentang pengembangan modul untuk sumber belajar dan sebagai bahan referensi tambahan bagi peneliti yang relevan.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa modul pembelajaran cetak. Modul pembelajaran pada mata pelajaran dasar-dasar konstruksi untuk kelas X program keahlian Teknik Konstruksi dan Properti. Spesifikasi modul yang dikembangkan berupa media cetak dengan ukuran A4. Modul ini memuat materi teoritis bergambar yang berisi tujuan pembelajaran, uraian materi, rangkuman, tes formatif, dan kunci jawaban tes formatif pada setiap kegiatan pembelajaran.